

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN KAIN
PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**RASHIQA NAJLA NAZHIFA
03061282025043**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023/2024**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN KAIN PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 18 Juli 2024

Rashiq Najla Nazhifa; Dibimbing oleh Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

XIII + 129 halaman, 8 tabel, 113 gambar

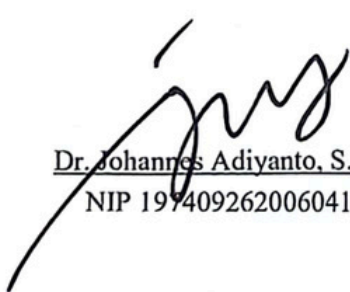
RINGKASAN

Indonesia memiliki sumber daya alam melimpah, memberikan peluang besar untuk memajukan ekonominya, terutama melalui sektor kreatif. Kota Palembang, terpilih sebagai salah satu kota ekonomi kreatif oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) pada 2019, menonjol dalam industri kuliner dan kerajinan kain tradisional. Kerajinan kain Palembang, sebagai warisan budaya dan seni Indonesia, memiliki dampak ekonomi signifikan dan mampu bersaing di pasar nasional dan internasional. Namun, pelestarian kain Palembang memerlukan upaya aktif untuk menjaga keberlanjutannya dan mendukung sektor kreatif. Di Palembang, sentra pelestarian kain tradisional fokus pada produksi mandiri, namun kekurangan fasilitas pemasaran yang baik menghambat koordinasi pelestarian budaya. Pola sirkulasi dalam perancangan sangat penting untuk memastikan efisiensi dan kelancaran pergerakan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan perancangan galeri terpusat yang menggabungkan ritel kain dengan pendekatan taman kain Palembang yang interaktif dan menyediakan aksesibilitas ruang yang baik. Perancangan ini juga mencakup aktivitas seperti workshop dan peragaan busana kain Palembang, sebagai bentuk konservasi budaya sesuai dengan Permendikbud No. 85 tahun 2013 yang mendukung pameran, promosi karya seni, dan pertumbuhan industri budaya.

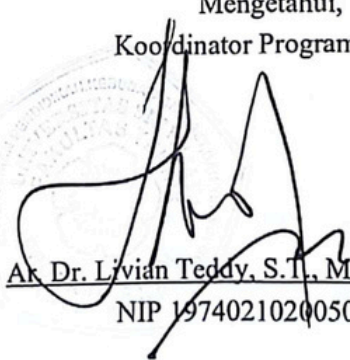
Kata Kunci: Taman Kain Palembang, Sirkulasi, Ritel, Konservasi

Kepustakaan: 15 pustaka (dari tahun 2009 ke tahun 2021)

Menyetujui,
Pembimbing


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Ak. Dr. L'vian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING OF PALEMBANG FABRIC PARK

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 18th 2024

Rashika Najla Nazhifa; Promoted by Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

XIII + 129 pages, 8 tables, 113 pictures

SUMMARY

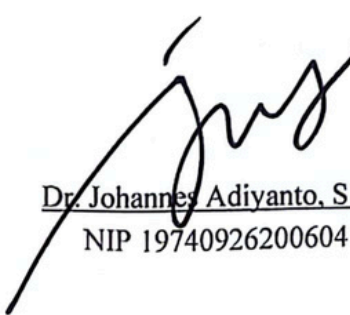
Indonesia has abundant natural resources, providing great opportunities to advance its economy, especially through the creative sector. The city of Palembang, selected as one of the creative economy cities by the Creative Economy Agency (Bekraf) in 2019, stands out in the culinary industry and traditional cloth crafts. Palembang cloth crafts, as Indonesia's cultural and artistic heritage, have a significant economic impact and are able to compete in national and international markets. However, preserving Palembang fabric requires active efforts to maintain its sustainability and support the creative sector. In Palembang, traditional fabric preservation centers focus on independent production, but the lack of good marketing facilities hinders coordination of cultural preservation. Circulation patterns in design are very important to ensure efficiency and smooth user movement. Therefore, it is necessary to design a centralized gallery that combines fabric retail with an interactive Palembang fabric park approach and provides good spatial accessibility. This design also includes activities such as workshops and Palembang fabric fashion shows, as a form of cultural conservation in accordance with Minister of Education and Culture Regulation No. 85 of 2013 which supports exhibitions, promotion of works of art, and the growth of the cultural industry.

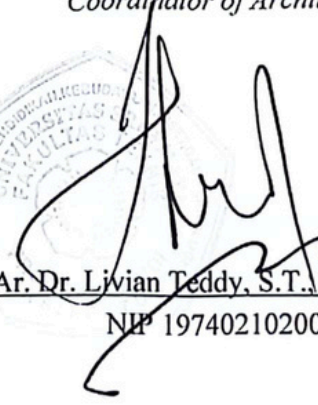
Keywords : Palembang Fabric Park, Circulation, Retail, Conservation

Literature : 15 sources (from 2009 to 2021)

*Approved by,
Supervisor 1*

*Acknowledged by,
Coordinator of Architecture Program*


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002


Ar. Dr. Ljvian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rashiqa Najla Nazhifa

NIM : 03061282025043

Judul : Perencanaan dan Perancangan Taman Kain Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 18 Juli 2024



[Rashiqa Najla Nazhifa]

HALAMAN PENGESAHAN

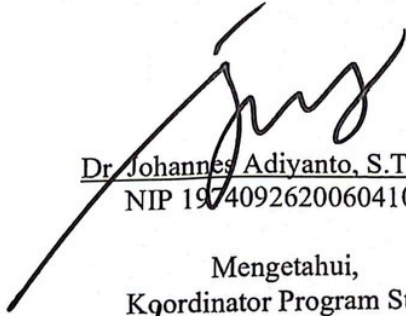
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN KAIN PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

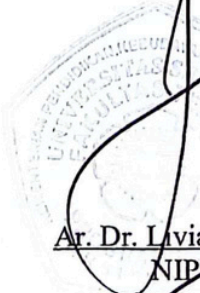
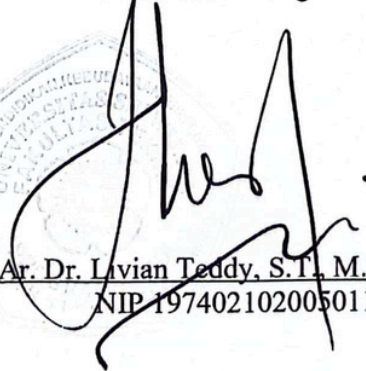
Rashiqa Najla Nazhifa
NIM: 03061282025043

Inderalaya, 18 Juli 2024
Pembimbing



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

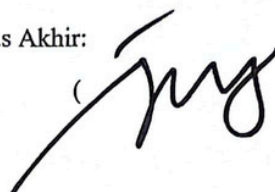
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Taman Kain Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2024

Indralaya, 18 Juli 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. (Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.)

NIP 197409262006041002

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

2. (Ar. Ardiansyah, S.T., M.T., IAI)

NIP 198210252006041005

()

3. (Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.)

NIP 197003252002121002

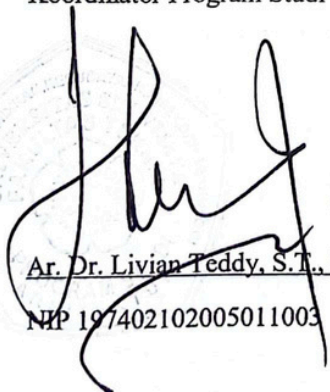
()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.

NIP 197402102005011003

()

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Taman Kain Palembang” Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

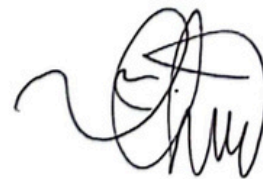
Dalam menyelesaikan proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis melalui banyak perjalanan yang penuh dengan tantangan dan hambatan sampai akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tentunya, pencapaian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih dan rasa syukur sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, petunjuk, dan kesempatan yang diberikan selama perjalanan penulisan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua serta kakak dan adik-adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan setiap saat.
3. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi tugas akhir ini.
5. Bapak Ar. Ardiansyah, S.T., M.T., IAI dan Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah membantu membahas dan menyempurnakan skripsi tugas akhir ini.
6. Ibu Dr.-Ing Listen Prima., M.Planning selaku dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan masukan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Bapak Ar. Dessa Andriyali A, S.T., M.T., IAI selaku koordinator studio tugas akhir yang telah memberikan arahan dan semangat selama penyusunan skripsi tugas akhir penulis.

8. Segenap Dosen Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan pengetahuan yang berharga dalam mengembangkan pemahaman penulis dalam bidang ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya, Pekaes, Putri, Fany, dan Izan yang telah memebersamai kegiatan perkuliahan selama ini.
10. Bintang dan Aliyyah yang sudah banyak memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan tugas akhir penulis.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya Angkatan 2020
12. Penghargaan paling Istimewa saya persembahkan kepada diri sendiri yang sudah gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi segala rintangan serta kesusahan selama perjalanan menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih karena tetap bertahan dan tetap berjuang sehingga mampu memberikan yang terbaik dalam proses yang cukup panjang dan tidak mudah ini.

Penulis menyadari dalam proses pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, pesan, kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan dengan harapan agar menjadi lebih baik kedepannya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membacanya.

Palembang, 18 Juli 2024



Rashika Najla Nazhifa

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| RINGKASAN | II |
| <i>SUMMARY</i> | III |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS | IV |
| HALAMAN PENGESAHAN | V |
| HALAMAN PERSETUJUAN | VI |
| KATA PENGANTAR | VII |
| DAFTAR ISI | IX |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Masalah Perancangan | 2 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran | 3 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 3 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Pemahaman Proyek | 5 |
| 2.1.1 Pengertian Kain Tradisional Palembang | 5 |
| 2.1.2 Jenis Kain Palembang | 5 |
| 2.1.3 Segmen Pelestarian dan Persebaran Kain di Palembang ... | 11 |
| 2.1.4 Taman | 12 |
| 2.1.5 Galeri | 13 |
| 2.1.6 Sistem Galeri | 19 |
| 2.1.7 Klasifikasi Galeri | 20 |
| 2.1.8 Sirkulasi Ruang | 21 |
| 2.1.9 Sistem Pencahayaan | 23 |
| 2.1.10 Pemasaran Kain dan Pembeli Global | 25 |
| 2.1.11 Metode dan Sistem Transaksi Perdagangan Global | 25 |
| 2.1.12 Pendekatan Taman Tematik Budaya (<i>Cultural Thematic Park Approach</i>) | 26 |
| 2.1.13 Kampung Kota | 26 |
| 2.1.14 Kesimpulan Pemahaman Proyek | 27 |
| 2.2 Tinjauan Fungsional | 28 |
| 2.2.1 Kelompok Fungsi Kegiatan | 28 |
| 2.2.2 Kelompok Pelaku kegiatan | 29 |
| 2.2.3 Studi Preseden Obyek Sejenis | 30 |
| 2.3 Tinjauan Konsep Program | 35 |
| 2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis | 36 |
| 2.4 Tinjauan Lokasi | 43 |
| 2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi | 43 |
| 2.4.2 Identifikasi dan Evaluasi alternatif Tapak | 44 |
| 2.4.3 Penilaian Alternatif Tapak | 45 |
| 2.4.4 Lokasi terpilih | 46 |
| BAB 3 METODE PERANCANGAN | 48 |

| | |
|---|------------|
| 3.1 Pencarian Masalah Perancangan | 48 |
| 3.1.1 Pengumpulan Data | 48 |
| 3.1.2 Perumusan Masalah | 49 |
| 3.1.3 Pendekatan Perancangan | 49 |
| 3.2 Analisis | 50 |
| 3.2.1 Fungsional dan Spasial | 50 |
| 3.2.2 Konteksual | 50 |
| 3.2.3 Selubung | 51 |
| 3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep | 51 |
| 3.4 Skematik Perancangan | 51 |
| BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN | 53 |
| 4.1 Analisis Pola Sirkulasi | 53 |
| 4.1.1 Pola Sirkulasi Secara Umum | 53 |
| 4.1.2 Pola Sirkulasi Pusat Perbelanjaan | 54 |
| 4.2 Analisis Fungsional dan Spasial | 56 |
| 4.2.1 Pelaku | 56 |
| 4.2.2 Analisis Kegiatan | 59 |
| 4.2.3 Analisis Kebutuhan Ruang | 64 |
| 4.2.4 Analisis Luasan Ruang | 71 |
| 4.2.5 Analisis Hubungan Ruang | 78 |
| 4.2.6 Analisis Spasial | 82 |
| 4.2.7 Sintesis Spasial | 85 |
| 4.3 Analisis Kontekstual | 86 |
| 4.3.1 Lokasi | 86 |
| 4.3.2 Konteks Lingkungan Sekitar | 87 |
| 4.3.3 Pertauran dan Regulasi | 89 |
| 4.3.4 Fitur Fisik Alam | 90 |
| 4.3.5 Sirkulasi | 92 |
| 4.3.6 Infrastruktur | 93 |
| 4.3.7 Manusia dan Budaya | 95 |
| 4.3.8 Iklim | 96 |
| 4.3.9 Sensory | 97 |
| 4.3.10 Sintesis Kontekstual | 98 |
| 4.4 Analisis Selubung Bangunan | 99 |
| 4.4.1 Studi Massa | 99 |
| 4.4.2 Analisis Sistem Struktur | 101 |
| 4.4.3 Analisis Sistem Utilitas | 103 |
| 4.4.4 Analisis Fasad | 113 |
| BAB 5 KONSEP PERANCANGAN | 117 |
| 5.1 Konsep Perancangan | 117 |
| 5.1.1 Konsep Tapak | 117 |
| 5.1.2 Konsep Arsitektur | 120 |
| 5.1.3 Konsep Struktur | 123 |
| 5.1.4 Konsep Utilitas | 124 |
| DAFTAR PUSTAKA | 127 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Songket Lopus | 6 |
| Gambar 2. 2 Songket Tabur..... | 6 |
| Gambar 2. 3 Songket Tretes | 7 |
| Gambar 2. 4 Songket Bunga..... | 7 |
| Gambar 2. 5 Songket Rumpak..... | 8 |
| Gambar 2. 6 Songket Limar | 8 |
| Gambar 2. 7 Kain Jumputan | 9 |
| Gambar 2. 8 Kain Tajung dan Blongsong | 9 |
| Gambar 2. 9 Kain Batik Palembang | 10 |
| Gambar 2. 10 Peta Persebaran Galeri Kain di Palembang | 18 |
| Gambar 2. 11 Teknik Penyaluran Cahaya Buatan..... | 24 |
| Gambar 2. 12 Galeri Nasional Indonesia | 30 |
| Gambar 2. 13 Siteplan Galeri Nasional Indonesia | 31 |
| Gambar 2. 14 Gedung Sarinah | 32 |
| Gambar 2. 15 Struktur Organisasi Gedung Sarinah | 33 |
| Gambar 2. 16 Istana Heritage Batik Keris..... | 36 |
| Gambar 2. 17 Acara Fashion Show Koleksi Batik Keris | 37 |
| Gambar 2. 18 Cihampelas Walk..... | 38 |
| Gambar 2. 19 Orientasi Jalan Cihampelas Walk..... | 39 |
| Gambar 2. 20 <i>Skywalk</i> Cihampelas Walk..... | 40 |
| Gambar 2. 21 Bentuk dasar fasade Cihampelas Walk..... | 41 |
| Gambar 2. 22 Layout <i>indoor</i> dan Koridor <i>Outdoor</i> | 42 |
| Gambar 2. 23 Eskalator Cihampelas Walk | 42 |
| Gambar 2. 24 Pencahayaan Alami dan Buatan | 43 |
| Gambar 2. 25 Peta Alternatif Lokasi | 44 |
| Gambar 2. 26 Peta Alternatif 1 | 44 |
| Gambar 2. 27 Peta Alternatif 1 | 45 |
| Gambar 2. 28 Lokasi dan Kondisi Sekitar Tapak..... | 46 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Gedung Sarinah | 56 |
| Gambar 4. 2 Alur Kegiatan Jual Beli Kain..... | 62 |
| Gambar 4. 3 Alur Kegiatan Eksebisi | 62 |
| Gambar 4. 4 Alur Kegiatan Penerimaan..... | 62 |
| Gambar 4. 5 Alur Kegiatan Pengelolaan dan Pertemuan | 63 |
| Gambar 4. 6 Alur Kegiatan Edukasi dan Rekreasi | 63 |
| Gambar 4. 7 Alur Kegiatan Pelayanan Bangunan | 63 |
| Gambar 4. 8 Alur Kegiatan Mushola..... | 64 |
| Gambar 4. 9 Alur Kegiatan Perancangan..... | 64 |
| Gambar 4. 10 Analisis Hubungan Ruang Penerimaan dan Registrasi | 79 |
| Gambar 4. 11 Analisis Hubungan Ruang Area Penerimaan | 79 |
| Gambar 4. 12 Analisis Hubungan Ruang Retail | 79 |
| Gambar 4. 13 Analisis Hubungan Ruang Area Pameran dan Eksebisi Kain | 80 |
| Gambar 4. 14 Analisis Hubungan Ruang Area Edukasi dan Rekreasi..... | 80 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 15 Analisis Hubungan Ruang Area Pertemuan | 80 |
| Gambar 4. 16 Analisis Hubungan Ruang Area Pengelolaan..... | 81 |
| Gambar 4. 17 Analisis Hubungan Ruang Area Amenitas | 81 |
| Gambar 4. 18 Analisis Hubungan Ruang Servis | 81 |
| Gambar 4. 19 <i>Bubble Diagram</i> Secara Makro | 82 |
| Gambar 4. 20 <i>Bubble Diagram</i> Area Penerimaan | 82 |
| Gambar 4. 21 <i>Bubble Diagram</i> Area Retail | 83 |
| Gambar 4. 22 <i>Bubble Diagram</i> Area Pameran dan Eksebisi | 83 |
| Gambar 4. 23 <i>Bubble Diagram</i> Area Edukasi dan Rekreasi | 83 |
| Gambar 4. 24 <i>Bubble Diagram</i> Area Pertemuan dan Kerjasama..... | 84 |
| Gambar 4. 25 <i>Bubble Diagram</i> Area Pengelolaan | 84 |
| Gambar 4. 26 <i>Bubble Diagram</i> Area Pelengkap | 84 |
| Gambar 4. 27 <i>Bubble Diagram</i> Area Servis..... | 85 |
| Gambar 4. 28 Skema Hubungan Ruang Lantai 1 | 85 |
| Gambar 4. 29 Skema Hubungan Ruang Lantai 2 | 86 |
| Gambar 4. 30 a.) Peta Sumatera Selatan; b.) Peta Kota Palembang; c.) Peta Kecamatan Bukit Kecil; d.) Lokasi Terpilih | 86 |
| Gambar 4. 31 Ukuran Tapak | 87 |
| Gambar 4. 32 Analisis Lingkungan Sekitar Tapak..... | 87 |
| Gambar 4. 33 Respon Analisis Lingkungan Sekitar Tapak..... | 89 |
| Gambar 4. 34 Analisis Fitur Fisik Alam | 90 |
| Gambar 4. 35 Kontur pada Tapak | 90 |
| Gambar 4. 36 Vegetasi Eksisting pada Tapak..... | 91 |
| Gambar 4. 37 Respon Analisis Vegetasi | 91 |
| Gambar 4. 38 Analisis Sirkulasi | 92 |
| Gambar 4. 39 Sirkulasi Sekitar Tapak..... | 92 |
| Gambar 4. 40 Respon Analisis Sirkulasi | 93 |
| Gambar 4. 41 Analisis Infrastruktur | 93 |
| Gambar 4. 42 Infrastruktur pada Tapak..... | 94 |
| Gambar 4. 43 Respon Analisis Infrastruktur | 94 |
| Gambar 4. 44 Analisis Manusia dan Budaya | 95 |
| Gambar 4. 45 Analisis Iklim..... | 96 |
| Gambar 4. 46 Respon Analisis Iklim..... | 96 |
| Gambar 4. 47 Analisis Kebisingan | 97 |
| Gambar 4. 48 Respon Analisis Kebisingan | 97 |
| Gambar 4. 49 Sintesis Kontekstual | 98 |
| Gambar 4. 50 Studi Massa Berdasarkan Tipologi Kawasan | 99 |
| Gambar 4. 51 Studi Massa Berdasarkan Analisis Fungsional..... | 100 |
| Gambar 4. 52 Studi Massa Berdasarkan Analisis Kontekstual | 100 |
| Gambar 4. 53 Studi Massa Berdasarkan Analisis spasial..... | 100 |
| Gambar 4. 54 Pondasi tapak | 101 |
| Gambar 4. 55 beton bertulang | 102 |
| Gambar 4. 56 Struktur Baja Ringan | 102 |
| Gambar 4. 57 Atap Dak Beton | 103 |
| Gambar 4. 58 Aliran Distribusi Listrik..... | 103 |

| | | |
|---------------------|--|-----|
| Gambar 4. 59 | Aluran Distribusi Listrik ke Genset..... | 103 |
| Gambar 4. 60 | Skema Distribusi Air Bersih..... | 104 |
| Gambar 4. 61 | Skema Distribusi Air Kotor..... | 104 |
| Gambar 4. 62 | Hydrant..... | 105 |
| Gambar 4. 63 | <i>Fire extinguisher</i> | 106 |
| Gambar 4. 64 | Penerapan Pencahayaan Alami..... | 106 |
| Gambar 4. 65 | Penerapan Pencahayaan Buatan..... | 108 |
| Gambar 4. 66 | Penerapan Penghawaan Alami..... | 109 |
| Gambar 4. 67 | Penerapan Penghawaan Buatan..... | 109 |
| Gambar 4. 68 | Skema Sistem Pembuangan Sampah..... | 110 |
| Gambar 4. 69 | Sistem Keamanan dengan CCTV..... | 110 |
| Gambar 4. 70 | Satpam..... | 111 |
| Gambar 4. 71 | Koridor pada Bangunan..... | 111 |
| Gambar 4. 72 | Standar Tangga..... | 112 |
| Gambar 4. 73 | Sistem Penangkal Petir..... | 113 |
| Gambar 5. 1 | Konsep Sirkulasi pada Tapak..... | 117 |
| Gambar 5. 2 | Konsep Tata Massa pada Tapak..... | 118 |
| Gambar 5. 3 | Konsep Tata Hijau pada Tapak..... | 119 |
| Gambar 5. 4 | Transformasi Dasar pada Massa..... | 120 |
| Gambar 5. 5 | Transformasi Lanjutan pada Massa Bangunan..... | 121 |
| Gambar 5. 6 | Penggabungan Massa Bangunan..... | 121 |
| Gambar 5. 7 | Konsep Fasad Bangunan..... | 122 |
| Gambar 5. 8 | Penataan Tata Ruang Dalam..... | 123 |
| Gambar 5. 9 | Konsep Struktur..... | 123 |
| Gambar 5. 10 | Sistem Air Bersih pada Bangunan..... | 124 |
| Gambar 5. 11 | Sistem Kelistrikan pada Bangunan..... | 125 |
| Gambar 5. 12 | Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan..... | 126 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Data Galeri Kain di Palembang..... | 13 |
| Tabel 2. 2 Penilaian alternatif tapak | 45 |
| Tabel 4. 1 Analisis Kegiatan | 59 |
| Tabel 4. 2 Data Kebutuhan Ruang Berdasarkan Studi Preseden | 65 |
| Tabel 4. 3 Analisis Kebutuhan Ruang..... | 65 |
| Tabel 4. 4 Analisis Luasan Ruang | 72 |
| Tabel 4. 5 Total Besaran Ruang | 77 |
| Tabel 4. 6 Analisis Luasan Parkir | 78 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan potensi sumber daya alam yang melimpah ruah. Hal ini tentunya menjadikan negara Indonesia berpeluang baik dalam memajukan ekonomi Indonesia. Salah satu sektor yang sangat mendukung perekonomian di Indonesia saat ini yakni sektor kreatif. Kota Palembang sendiri terpilih sebagai salah satu kota ekonomi kreatif (KaTa) dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) 2019. Industri kreatif yang paling banyak ditekuni di Palembang saat ini adalah di bidang kuliner dan kerajinan kainnya.

Kerajinan kain tradisional Palembang merupakan bagian dari warisan budaya dan kekayaan seni Indonesia yang juga memiliki dampak ekonomi signifikan dalam industri kreatif Kota Palembang. Motif dan desain dari kain Palembang yang memiliki keunikan tersendiri menjadikannya mampu bersaing di pasaran nasional maupun internasional. Pada tahun 2019, kain Palembang sudah menunjukkan eksistensinya di Filipina lewat pameran *Manila Fame*. Ketua Dekranasda Sumsel, Hj Febrita Lustia Deru mengatakan, selama pameran berlangsung, sejumlah transaksi dilakukan di *booth* IKM Palembang, diantaranya dari Negara Amerika Serikat, Kanada, Rusia, India, Malaysia, dan juga warga lokal setempat. Melalui ajang ini, fungsi kain Palembang juga diperkenalkan melalui desain kerajinan kain modifikasi. Selain itu, pada tahun 2023 Hengki Kawilarang selaku desainer Indonesia sukses menghadirkan keindahan kain tradisional Palembang dalam ajang *New York Fashion Week* (NYFW). Eksistensi kain Palembang di mancanegara juga dibuktikan dengan minat beli dari pembeli luar negeri yang cukup tinggi. Menurut H. Duntjik Rohim, salah satu pengusaha yang menggeluti industri kain Palembang sejak tahun 1990, kegiatan beli kain Palembang saat ini sudah sampai ke negara luar. Bahkan, pameran kain Palembang berhasil dilakukan di Negara Singapura, Korea Selatan, Malaysia, hingga Kanada. (Detik News, 2013)

Melalui fakta tersebut, dapat diketahui bahwa kain Palembang merupakan warisan budaya yang sangat potensial sehingga kain Palembang memerlukan

gerakan aktif sebagai bentuk pelestarian budaya dan menaungi sektor kreatif melalui kerjasama dengan pihak luar negeri. Apabila kegiatan pelestarian ini tidak dilakukan, kain Palembang bisa terancam dan berdampak pada industri kreatif di Palembang di masa depan.

Di Palembang sendiri, tempat pelestarian kain tradisional lebih banyak melakukan sektor industri dari produksi kain secara mandiri seperti pada kawasan 32 ilir dan kawasan Tuan Kentang. Namun, sentra kain tersebut cenderung tidak fleksibel dan kurangnya ketersediaan fasilitas pemasaran yang baik lewat berbagai aktivitas penunjang. Hal ini mampu menjadikan program pelestarian budaya terutama kain di Palembang menjadi kurang terkoordinasi.

Pola sirkulasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan fungsi suatu bangunan. Pola susunan ruang dalam bangunan secara langsung mempengaruhi pola alur sirkulasi (Syoufa et al., 2014). Penataan ruang dan sirkulasi yang baik dapat memastikan bahwa pengguna bangunan dapat bergerak dengan lancar dan efisien dari satu ruangan ke ruangan lainnya. Hal itu juga yang menjadi dasar dan poin penting pada galeri agar mampu menyajikan pengalaman yang optimal bagi pengunjungnya.

Berdasarkan fakta dan pertimbangan yang telah dijelaskan, maka untuk mewadahi semua kebutuhan dan aktivitas baik dalam aspek pelestarian dan memajukan sektor industri kreatif dibutuhkan suatu perancangan galeri yang terpusat. Galeri kain ini akan menjadi tempat yang menggabungkan retail-retail kain yang sudah tersebar, melalui pendekatan taman yang interaktif, menarik, dengan aksesibilitas ruang yang baik. Dalam perancangan tersebut, juga akan mencakup beberapa aktivitas terkait seperti *workshop* dan peragaan busana kain Palembang. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 85 tahun 2013, SPM. 2:2 (b) yang menyatakan bahwa keberlanjutan kebudayaan dapat dicapai melalui adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pameran, promosi karya seni, serta pertumbuhan industri budaya.

1.2 Masalah Perancangan

1. Bagaimana galeri yang sudah tersebar dapat ditempatkan secara adil dalam lingkungan yang terintegrasi dengan galeri lainnya?

2. Bagaimana perancangan taman kain Palembang yang dapat memadukan fungsi konservasi kain Palembang secara menyeluruh?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

1. Menciptakan desain yang membedakan *brand* kain dari yang lain dalam lingkungan terintegrasi dengan memastikan navigasi yang mudah dan menjadikan semua *brand* sebagai fokus perhatian pengunjung.
2. Menghasilkan rancangan galeri yang mendukung pertemuan bisnis antara pengrajin kain Palembang dan pembeli global dengan tetap menunjukkan identitas lokal kain Palembang.

Sasaran:

1. Penerapan desain dengan memperhatikan sistem sirkulasi yang baik agar setiap ritel dapat dilalui secara adil.
2. Pengaplikasian desain pada ruang mencerminkan nilai dan filosofi kain Palembang serta pemanfaatan ruang yang memberikan fungsi baru.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan-batasan dari proyek tersebut.

1. Perancangan menaungi seluruh jenis kain yang dijual di Palembang.
2. Perancangan memperhatikan navigasi pada tapak yang baik

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan perancangan ini meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup perancangan dan sistematika pembahasan yang dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan pemahaman-pemahaman mengenai definisi proyek yang akan dirancang serta menjelaskan tinjauan fungsional mengenai aktivitas dan kebutuhan ruang serta tinjauan lokasi berupa data lapangan.

BAB 3 METODE PERANCANGAN

Menjelaskan penggunaan metode perancangan serta pengumpulan data informasi dan analisis pendekatan pada perancangan terkait.

BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN

Menjelaskan pemahaman analisis perancangan secara menyeluruh meliputi analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, dan analisis geometri dan selubung.

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan sintesis perancangan serta konsep dalam perancangan melalui tahapan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. T. (2014). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya Sriwijaya di Palembang*. Universitas Atma Jaya.
- Dennis W. Day, & B. M. (1998). *Industrial Hygiene Engineering*. Lewis Publishers.
- Detik News. (2013, August). *Tujuh Saudara, Berkah Melestarikan Ratu Segala Kain*. News.Detik.Com. *Tujuh Saudara, Berkah Melestarikan Ratu Segala Kain*.
- Ilmiajayanti, F., & Dewi, D. I. K. (2015). Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas dan Pemanfaatannya. *RUANG*, 1.
- Iswandi, H., & Prasetya, D. (2024). *Penerapan Stilasi pada Motif Kain Tenun Blongsong Palembang*. 6, 59–65.
- Koeswoyo, R. S. (2020). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Galeri Seni Batik Sebagai Wadah Kegiatan Promosi Pariwisata di Surakarta*.
- Noviantri, R. U., Wiranegara, H. W., & Supriatna, Y. (2019). Jenis Ruang Publik di Kampung Kota dan Sense of Community Warganya (Kasus: Kampung Kali Apuran, Jakarta Barat). *Jurnal Pengembangan Kota*, 7(2), 191–198. <https://doi.org/10.14710/jpk.7.2.191-198>
- Nursyahbani, R. , & P. B. (2015). *Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang)*. 4, 267–281.
- Nurwati, S. (2018). Pelestarian Seni Budaya Melalui Home Industry Tenun Samarinda: Perspektif Sejarah Islam. In *Pelestarian Seni Budaya melalui Home Industry Tenun Samarinda el-Buhuth* (Vol. 1, Issue 1).
- Putra, C. D. (2009). *Konsep Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun Sederhana Sewa di Surakarta dengan Pendekatan pada Ruang Bersama Melalui Pendekatan Arsitektur Perilaku*.
- Putra Setiawan, D. (2021). *Penerapan Konsep Bioklamtik pada Arsitektur “Galeri Batik” Surakarta (Studi Kasus: Galeri Batik Rumah Heritage Istana Batik Keris (Omah Lowo))*.
- Subagja, A. D. (2020). Letter of Credit (L/C) Sebagai Cara Pembayaran yang Paling Aman dalam Transaksi Pembayaran Perdagangan Internasional/Ekspor-Import. (Studi Kasus pada PT. San San Saudarutex Jaya). *Ijd-Demos*, 2(1). <https://doi.org/10.37950/ijd.v2i1.38>

- Syoufa, A., Hapsari, H., & Arsitektur, J. T. (2014a). Pengaruh Pola Sirkulasi Pusat Perbelanjaan Mal Terhadap Pola Penyebaran Pengunjung Studi kasus: Margocity, Depok. In *Jurnal Desain Konstruksi* (Vol. 13, Issue 2).
- Syoufa, A., Hapsari, H., & Arsitektur, J. T. (2014b). PENGARUH POLA SIRKULASI PUSAT PERBELANJAAN MAL TERHADAP POLA PENYEBARAN PENGUNJUNG Studi kasus: Margocity, Depok. In *Jurnal Desain Konstruksi* (Vol. 13, Issue 2).
- Zulyanti Nasution, D., Meutia Alexandra, C., Fitriana, R., & Tinggi Pariwisata Trsakti, S. (2019). Analisis Minat Pengunjung Yang Berwisata ke Galeri Nasional Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Pariwisata* (Vol. 24, Issue 2).